



---

## **Analisis Wirausaha pariwisata Santerra De Laponte Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur**

**Puspitasari**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**Melati Afriani**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**Sela Mitha**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**Risma**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**Nuraisyah**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**Syarif Permana Salingkat**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

**Gita Farista**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako

Alamat: Universitas Tadulako

Korespondensi penulis: [yustidwipuspitasari@gmail.com](mailto:yustidwipuspitasari@gmail.com)

**ABSTRACT.** *Entrepreneurship is a creative and innovative ability, keen to see opportunities and always open to every input and positive change that can lead to continued business growth. Entrepreneurship is also a dynamic process to create added value for goods and services and prosperity. Tourism is one of the potential sectors that can be developed by regions to build an area with the help of the government, community, and private sector. The type of this research is field research which is a method to find specifically and realities related to what is happening in the midst of a community. This field research generally aims to solve practical problems in everyday life. The results of this study indicate that Santerra de Laponte Tourism is located in a strategic location that is easily accessible to tourists from various regions. The existence of this tourist area is expected to have a positive impact on the local economy through increased tourist visits, job creation, and increased income for the surrounding community. Santerra de Laponte Tourism has a significant positive impact on the local economy through increased tourist visits.*

**KEYWORDS :** *Entrepreneurship, Tourism, tourist area, santerra de laponte, potential sector*

**ABSTRAK.** Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh, Kewirausahaan juga merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Pariwisata merupakan salah satu sektor potensial yang dapat dikembangkan oleh daerah untuk membangun suatu daerah dengan bantuan pemerintah, masyarakat, dan swasta. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menunjukkan Wisata Santerra de Laponte terletak di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh wisatawan

dari berbagai daerah. Keberadaan kawasan wisata ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Wisata Santerra de Laponte memberikan dampak positif signifikan terhadap perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan.

**KATA KUNCI :** *Kewirausahaan, Pariwisata, kawasan wisata, santerra de laponte, sektor potensial*

## **PENDAHULUAN**

Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan mengembangkannya menangkap mengorganisasi mewujudkan Kewirausahaan peluang usaha belajar untuk serta dalam cita-citanya. merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Salah satu pendorong terciptanya inovasi selain perubahan dan keharusan untuk beradaptasi adalah kesadaran akan adanya celah antara apa yang ada dan apa yang seharusnya ada, dan antara apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan apa yang sudah ditawarkan ataupun dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Bisnis sebaiknya memiliki nilai dan bermanfaat. Hal ini bisa dicapai melalui dilakukan konsep kegiatan dengan bisnis yang menerapkan kewirausahaan sosial. Konsep kewirausahaan sosial telah menjadi konsep yang populer di berbagai Negara. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak keanekaragaman suku, bahasa, budaya, flora, fauna serta keindahan alamnya. Hal ini dapat dilihat banyaknya keragaman yang ada di Indonesia membuat Indonesia menjadi salah satu negara tujuan bagi wisatawan asing maupun wisatawan dalam negeri. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan memiliki kekayaan alam yang melimpah, terutama potensi keanekaragaman hayati yang menempati urutan kedua, setelah Brazil. Indonesia dikenal sebagai “Negara Dengan Keanekaragaman Hayati Tertinggi di Dunia (Megabiodiversity)” (Anggraini, 2018; Triyono, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dibidang pariwisata baik keindahan alam, seni, budaya dan keberagaman lainnya yang begitu banyak. Sektor pariwisata menjadi andalan Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu sektor pariwisata juga salah satu sumber pendapatan devisa dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar daerah wisata. Pengembangan sektor pariwisata juga bisa menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang bisa mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata, bahwa salah satu tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, juga memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta mendorong pembangunan daerah. Pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya untuk mendapatkan kebahagiaan yang bersifat sementara. Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu (Wahid, 2015). Industri pariwisata akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata. Semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu wisata, secara tidak langsung akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar obyek wisata tersebut. Dampak dari pengembangan pariwisata yaitu meningkatnya pendapatan daerah, perekonomian masyarakat dan juga terhadap sosial masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Sumber daya alam ini dapat diolah dan didayagunakan serta mampu menguntungkan bagi Indonesia misalnya dalam segi

ekonomi yakni menambah pendapat devisa negara (Oka, 2008) Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator berjalannya kegiatan ekonomi baik dalam skala regional maupun nasional dalam skala regional maupun nasional dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Hasyim, 2017). Menurut Sukirno (2015) dalam analisis makro, tingkat pertumbuhan ekonomi yang di capai oleh suatu negara dapat di ukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang di capai oleh suatu negara atau daerah tersebut Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk di kembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (Ahmar, Nurlinda, & Muhani, 2016; Aneldus & Dewi, 2020; Nurhajati, 2018; Putri, 2020). Dalam usaha memperbesar pendapatan asli daerah, program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang di lakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. jadi pariwisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati objek atau daya tarik wisata. Kegiatan pariwisata dapat menciptakan eksternalitas positif berupa terdorongnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah objek wisata (Prabowo, Sari, Sugiharti, Haryanto, & Muhtarom, 2020). Misalnya, tumbuhnya sektor industri kreatif dan terbukanya lapangan kerja baru. Dari sudut pandang perekonomian nasional, sektor pariwisata di pandang sebagai penyangga sektor nonmigas, dengan prioritas kegiatan yang diarahkan menjadi sektor andalan dalam penerimaan devisa, mendorong pembangunan dan pendapatan daerah. Menurut Cohen dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu dampak terhadap penerimaan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga harga, dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan, dampak terhadap kepemilikan dan kontrol, dampak pada pembangunan pada umumnya, dampak terhadap pembangunan pemerintah (Hastuti & Ismayanti, 2018; Khrisnamurti, Utami, & Darmawan, 2017; Maharani, Hanif, & Parji, 2021; Pitana & Diarta, 2009; Priono, 2011; Suardana & Sudiarta, 2017) Selain sebagai sumber pendapatan devisa, pariwisata juga memberikan kontribusi untuk penciptaan lapangan kerja, kegiatan produksi dan pendapatan nasional (PDB), pertumbuhan sektor swasta dan pembangunan infrastruktur.

Pariwisata juga berpotensi mendorong peningkatan penerimaan negara dari pajak, terutama pajak tidak langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami suatu obyek dengan memanfaatkan berbagai informasi yang tersedia dengan mengolah berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran, dan dapat memberikan pengaruh terhadap suatu obyek yang dikelola, karna dengan melihat bahwa potensipariwisata yang di miliki oleh sektor pariwisata kawasan siblarak banyak maka tentu sangat baik apabila potensi tersebut akan memberikan dampak bagi pendapatan warga sekitar dan juga kesejahteraan warga masyarakat sekitar, dan di perkuat dengan beberapa data yang di kelola penulis karna penulis bekerja pada obyek kawasan wisata tersebut dan referensi surat kabar maupun media elektronik lainnya.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Peter F.Drucker (1994) mendefinisikan kewirausahaan sebagai

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Thomas W. Zimmerer (1996;51) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

Thomas W. Zimmerer et al (2005) merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut:

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
- b. Memberi peluang melakukan perubahan : Pebisnis menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian terhadap berbagai mereka masalah ekonomi dan social dengan harapan akan menjalani kehidupan yang lebih baik
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri Memiliki memberikan kebangkitan sepenuhnya usaha : sendiri kekuasaan, spiritual dan membuat wirausaha mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

### **Pariwisata**

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat berpindah ketempat lain dan meninggalkan tempat semula, dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan atau rekreasi agar dapat memenuhi kepuasan batin (Yanti, 2018). Adapun UU yang berkaitan dengan kepariwisataan di Indonesia adalah: Pariwisata menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 Tentang kepariwisataan yaitu: Pasal (1) ayat (1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pasal (1) ayat (3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Pasal (1) ayat Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

### **Objek Wisata**

Obyek dan daya tarik wisata merupakan suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu (Marpaung, 2002). kunjungannya Menurut UU RI No 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 5 tentang Kepariwisataan, dinyatakan bahwa Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Dalam membangun suatu objek wisata terdapat kriteria sehingga suatu objek wisata dapat dikatakan cocok dengan daerah wisata tersebut. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- a. Adanya sumber daya yang dapat menciptakan perasaan bahagia, damai, bersih, serta indah
- b. Adanya ciri khas bersifat langka
- c. Terdapat aksesibilitas yang tinggi sehingga dapat dikunjungi wisatawan
- d. Tingginya daya tarik objek wisata alam
- e. Tingginya daya tarik objek wisata budaya yang terkandung nilai luhur dalam suatu objek wisata.

### **Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat**

Dampak merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif) (Departemen Pendidikan Nasional, 2014). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara. Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara.

Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktifitas manusia Menurut para ahli menurut (Santosa & Willy, 2011) mengklasifikasikan dampak ekonomi yang timbul akibat adanya pariwisata, terdiri dari efek langsung, efek tidak langsung dan efek induksi. Dimana efek tidak langsung dan efek induksi termasuk efek sekunder, sedangkan efek tidak langsung merupakan efek primer.

Dampak total ekonomi pariwisata adalah keseluruhan jumlah dari pengaruh yang terjadi secara langsung atau tidak, dan dapat di ukur sebagai pengeluaran bruto atau penjualan, penghasilan, penempatan tenaga kerja dan nilai tambah (Ahkam, Deden, & Ali, 2018; Polii, Laloma, & Londa, 2022; Rahmatulloh, 2021).

### **METODE PENELITIAN**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, observasi, serta dokumen lainnya tersebut kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Data wawancara diperoleh dari masyarakat sekitar yang menjalankan perekonomian di kawasan wisata santerra de laponte hasil wawancara tersebut kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh validitas informasi yang terkait dengan pengaruh wisata kawasan wisata siblarak terhadap perekonomian masyarakat di kawasan wisata umbul siblarak digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, karena bertolak dari yang umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Penyusunan data dari

teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus. (Melalui & Kewirausahaan, 2017)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wisata Santerra de Laponte terletak di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh wisatawan dari berbagai daerah. Keberadaan kawasan wisata ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Dampak dari kegiatan di Santerra memberikan kemanfaatan kepada masyarakat sekitar. Ada kantong parkir di luar Santerra, program CSR ke desa dan lingkungan, karyawan kami juga mayoritas dari warga lokal, serta peluang usaha warga seperti berjualan oleh-oleh seperti bunga, makanan, dan minuman. Namun, di sisi lain, peningkatan aktivitas wisata juga berpotensi menimbulkan masalah baru, salah satunya adalah peningkatan volume lalu lintas yang dapat menyebabkan kemacetan dan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan lainnya. Dampak ini perlu dianalisis secara komprehensif untuk memahami sejauh mana pembangunan objek wisata tersebut mempengaruhi kondisi lalu lintas di sekitarnya (Alvianna & Alviandra, 2020). Pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa aspek utama: peningkatan volume kendaraan, kemacetan, infrastruktur jalan, serta upaya mitigasi. Peningkatan Volume Kendaraan : Sejak dibuka, Flora Wisata Santerra de Laponte telah menarik minat ribuan wisatawan dari berbagai daerah.

- a. Peningkatan Volume Kendaraan : Sejak dibuka, Flora Wisata Santerra de Laponte telah menarik minat ribuan wisatawan dari berbagai daerah. Peningkatan jumlah pengunjung ini secara langsung berdampak pada volume kendaraan yang melintasi jalan-jalan menuju lokasi wisata. Data survei menunjukkan bahwa volume kendaraan meningkat tajam pada akhir pekan dan musim liburan. Kendaraan pribadi mendominasi arus lalu lintas, disusul oleh bus wisata dan sepeda motor.
- b. Kemacetan : Peningkatan volume kendaraan tersebut menyebabkan kemacetan di beberapa titik krusial, terutama pada akses utama menuju Flora Wisata Santerra de Laponte. Kemacetan ini tidak hanya terjadi pada jam-jam sibuk, tetapi juga meluas pada waktu-waktu tertentu di hari libur. Kemacetan yang terjadi menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung dan masyarakat setempat, serta berdampak negatif pada aktivitas ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.
- c. Infrastruktur Jalan : Salah satu faktor penyebab kemacetan adalah infrastruktur jalan yang belum memadai. Jalan-jalan yang sempit dan kurangnya fasilitas penunjang seperti tempat parkir yang cukup luas, rambu-rambu lalu lintas, dan penerangan jalan menjadi kendala utama. Kondisi jalan yang kurang baik, seperti adanya lubang dan permukaan jalan yang tidak rata, juga memperburuk situasi lalu lintas.
- d. Upaya Mitigasi : Untuk mengatasi dampak negatif dari peningkatan volume kendaraan, diperlukan upaya perbaikan infrastruktur dan manajemen lalu lintas yang lebih baik. Beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan antara lain:
  - Peningkatan Kapasitas Jalan: Pelebaran jalan dan penambahan jalur khusus untuk kendaraan tertentu dapat membantu mengurangi kemacetan.
  - Penerapan Sistem Manajemen Lalu Lintas Berbasis Teknologi: Penggunaan teknologi seperti sistem informasi lalu lintas, kamera pemantau,

dan sensor lalu lintas dapat membantu dalam mengatur arus kendaraan secara lebih efisien.

- Kerjasama antara Pengelola Wisata dan Pemerintah Daerah: Kolaborasi ini penting untuk mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pengelolaan lalu lintas, seperti pengaturan waktu kunjungan dan promosi penggunaan transportasi umum.

## **KESIMPULAN**

Wisata Santerra de Laponte memberikan dampak positif signifikan terhadap perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, serta peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Pembangunan Wisata Santerra de Laponte di Malang Raya telah membawa dampak signifikan terhadap kondisi lalu lintas di sekitarnya. Peningkatan jumlah pengunjung menyebabkan peningkatan volume kendaraan, terutama pada akhir pekan dan musim liburan. Dampak ini menimbulkan kemacetan di beberapa titik akses utama menuju lokasi wisata, mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pengguna jalan dan masyarakat setempat.

Salah satu faktor utama yang memperburuk kondisi lalu lintas adalah infrastruktur jalan yang belum memadai. Jalan yang sempit, kurangnya fasilitas penunjang, serta kondisi jalan yang tidak optimal menambah beban lalu lintas. Untuk mengatasi dampak negatif ini, diperlukan upaya peningkatan kapasitas jalan, penerapan sistem manajemen lalu lintas berbasis teknologi, serta kerjasama antara pihak pengelola wisata dan pemerintah daerah. Dengan perbaikan infrastruktur dan manajemen lalu lintas yang efektif, dampak negatif pembangunan Flora Wisata Santerra de Laponte dapat diminimalkan. Upaya upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung serta masyarakat setempat, sehingga pembangunan wisata tersebut dapat memberikan manfaat optimal tanpa menimbulkan masalah lalu lintas yang signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Husna, F. K. (2022). *Analisis dampak sektor pariwisata bagi perekonomian warga sekitar kawasan Wisata Sibirak Polanharjo Kabupaten Klaten*. 2(2), 104–117.
- Lestari, W. D. (2024). *Dampak pembangunan Flora Wisata Santerra De Laponte bagi lalu lintas*. 2(12), 845–849.
- Melalui, B., & Kewirausahaan, P. (2017). *Jurnal kewirausahaan*.
- Sukmaratri, M., & Damayanti, M. (2016). Diversifikasi Produk Wisata Sebagai Strategi Pengembangan Daya Saing Wisata Kota Batu. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(3), 325. <https://doi.org/10.14710/pwk.v12i3.12907>
- Wawan D., Hendrati, D. M., Anggraeni, P., Grisns, A., Indriyani, A., 2013, *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial. Panduan Dasar Menjadi Agen Perubahan*, Bandung; Alfabeta